

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan tindakan asuhan keperawatan pada klien Ny. P dan Ny. M dengan menimplementasikan senam kaki diabetik pada penderita diabetes melitus di desa Glodogan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dibuat berdasarkan laporan kasus sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian identitas didapatkan bahwa Ny.P berumur 55 tahun, agama islam, Pendidikan terakhir SMA, pekerjaan sebagai penjual, sudah menikah beralamat di Glodogan. Kasus ke 2 Ny. M berumur 51 tahun, agama islam, Pendidikan terakhir SMA, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, sudah menikah beralamat di glodogan. Pada saat pengkajian kasus 1 didapatkan hasil pengukuran sensitivitas kaki pada Ny.P menggunakan monofilament test yaitu kakanan 3 (yang dirasakan pasien) dan kaki kiri 5 (yang dirasakan pasien) hasil ini menandakan bahwa kaki kanan klien mengalami neuropati, sedangkan kaki kiri memiliki resiko tinggi terjadi neuropati dalam 4 tahun kedepan. Pada kasus ke 2 didapatkan hasil pengukuran sensitivitas kaki menggunakan monofilament test yaitu kaki kanan 7 (yang dirasakan pasien) dan kaki kiri 5 (yang dirasakan pasien), hasil ini menandakan kaki kiri klien memiliki resiko tinggi untuk terjadi neuropati dalam waktu 4 tahun kedepan, sedangkan pada kaki kanan memiliki resiko rendah terjadi neuropati dalam waktu 4 tahun kedepan.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnose yang muncul adalah ketidakstabilan glukosa darah b.d hiperglikemia, perfusi perifer tidak efektif b.d hiperglikemia, deficit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi.

3. Rencana keperawatan

Rencana tindakan keperawatan pada Ny.P dan Ny.M antara lain : monitor glukosa darah, monitor tanda dan gejala hiperglikemia, anjurkan monitor kadar glukosa sendiri. Identifikasi faktor resiko gangguan sirkulasi, anjurkan olahraga rutin. Identifikasi

kesiapan dan kemampuan menerima informasi, jelaskan pengertian dan manfaat senam kaki diabetik, jelaskan prosedur melakukan senam kaki diabetik, ajarkan cara melakukan senam kaki diabetik.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan selama 6 hari untuk kedua kasus ini meliputi : memonitor kadar glukosa darah, memonitor tanda dan gejala hiperglikemia, memonitor faktor resiko perfusi perifer, mengajarkan senam kaki diabetik. Dengan pemberian implementasi senam kaki diabetik dan tindakan keperawatan lainnya yang dilakukan selama 6 hari, klien diharapkan mampu melakukan senam kaki diabetik secara mandiri untuk mencegah komplikasi.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan dengan mengimplementasikan senam kaki diabetik selama 6 hari, didapatkan hasil sensitivitas kaki pada Ny.P dan Ny.M meningkat dibuktikan dengan pada Ny.P hasil monofilament test yaitu kaki kanan 7 (yang dirasakan pasien) Kaki kiri 8 (yang dirasakan pasien). Pada Ny.M hasil monofilament test yaitu kaki kanan 9 (yang dirasakan pasien) Kaki kiri 8 (yang dirasakan pasien).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti melakukan asuhan keperawatan dan berinteraksi dengan klien dirumah masing – masing. Peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perawat yaitu dapat membantu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai latihan senam kaki diabetik
2. Bagi institusi yaitu sebagai bahan masukan dan referensi mahasiswa yang akan melakukan asuhan keperawatan dengan mengimplementasikan senam kaki diabetik pada penderita diabetes melitus di desa Glodogon
3. Bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat dijadikan dasar awal untuk melanjutkan studi kasus asuhan keperawatan dengan mengimplementasikan senam kaki diabetik.